

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa untuk mendapatkan pesan moral yang terkandung di dalamnya, diperlukan pendekatan mendalam terhadap pokok dan objek cerita. Dalam teori semiotika oleh Ferdinand De Saussure, pemahaman terhadap karya sastra memerlukan pendekatan yang memungkinkan adanya alur pemikiran yang jelas. Ilmu yang membahas tentang pendekatan ini melibatkan penanda dan petanda yang digunakan untuk mencari pesan moral yang disampaikan, karena setiap tulisan memiliki makna tersendiri, baik yang disampaikan tersirat secara nonverbal maupun yang tersurat secara verbal. Pada kumpulan cerita dongeng Korea dalam buku *동화로 배우는 한국어 [Donghwaro Baeuneun Hangugo]* yang diterbitkan oleh The Educational Foundation for Koreans Abroad pada tahun 2006 ini memiliki berbagai makna dalam penyampaian pesan moralnya.

Cerita dongeng korea ini menggambarkan hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). di mana teks dalam cerita membentuk kesatuan makna melalui rangkaian kalimat yang saling berkaitan. Dari kesimpulan penelitian ini terdapat 16 petanda dan penanda yang setiap elemen dalam masing-masing cerita dongeng tersebut mengandung makna tersendiri karena petandanya merujuk pada simbol atau tanda yang dapat dikenali, seperti dalam dongeng ‘*얼음 속의 잉어* (Ikan Mas di Dalam Es)’ Petanda seperti “*추운 겨울날*” “*잉어*” dan “*하늘도 감동 하였구나*” yang menandakan bahwa adanya situasi kesulitan dan harapan, dengan petanda menunjukkan ketulusan dan kekuatan doa sebagai jalan menuju keajaiban.

Pada cerita dongeng ‘작은 씨앗의 꿈(Mimpi si Benih Kecil) petanda ‘비가 내리기’ dan ‘예쁜’ menandakan bahwa dalam proses untuk menjadi bunga yang cantik dengan bantuan dari dukungan dan elemen lain dapat memperkuat hubungan sosial dan mengingatkan bahwa pencapaian sering kali merupakan hasil dari kerja sama dan dukungan lingkungan sekitar. Kemudian pada petanda “신령님”, “금도끼와 은도끼” dan “네, 이놈” dalam cerita dongeng 금도끼와 은도끼 Kapak Emas dan Kapak Perak menandakan bahwa kejujuran membawa ganjaran, sedangkan kebohongan hanya mendatangkan kemarahan dan hukuman. Pesan-pesan moral ini diungkapkan melalui simbolisme yang kuat, menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti ketulusan, kejujuran, dan penghargaan terhadap bantuan berperan penting dalam pengembangan karakter dan mencapai kesuksesan.

Kemudian pada 7 petanda terakhir yang terdapat pada cerita dongeng 두꺼비 정승 Perdana Menteri Kodok dengan petanda “두꺼비”, “마음이 아팠어”, “사랑과 정성”, “공부하고 싶어”, “잘 섬겼어”, “열심히 공부를 하였어요”, “잔치 dan 추다”, “마음먹었어요” ketujuh petanda ini menandakan bahwa penilaian terhadap seseorang tidak seharusnya didasarkan pada penampilan fisik, melainkan kualitas dan usaha individu, meskipun mengalami ejekan dari lingkungan sekitar namun dengan keberanian dan kerja keras dalam menghadapi tantangan hidup dapat mencapai kesuksesan dan membuktikan bahwa ketekunan adalah kunci meraih tujuan.

Dengan demikian, cerita ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan saja tetapi juga sebagai alat untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang berharga. Pesan-pesan ini tidak hanya relevan dalam konteks cerita tetapi juga memberikan pelajaran berharga yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 4.2 Saran

Penelitian mengenai pesan moral ini mungkin masih terbilang jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Seperti yang digunakan dalam penelitian ini yang menggunakan teori semiotika, dengan mengkaji makna pesan moral yang disampaikan pada cerita dongeng Korea. Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih baik lagi dari penelitian ini agar dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang jauh lebih beragam.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu khalayak umum memahami makna mendalam dari cerita dongeng Korea. Analisis yang dilakukan mengungkapkan bahwa cerita ini menyampaikan pesan moral yang dapat mengajari kehidupan. Dengan pemahaman ini, diharapkan pembaca dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dan diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan pengetahuan mengenai petanda dan penanda dalam bahasa Korea, terlebih untuk mahasiswa bahasa Korea di Universitas Nasional maupun masyarakat umum lainnya yang tertarik dengan bahasa Korea.

